

PERAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI INDONESIA

Asryah Wulandari¹, Aprilliantoni²

Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, University Islam "45" Bekasi

Email : asryahwulandari@gmail.com¹, aprilliantoni@unismabekasi.ac.id²

ABSTRACT

The role of international trade is very important in supporting the development of the Indonesian economy through export and import activities. This activity is not only to increase state revenue, but can also help create jobs, increase foreign exchange reserves, and reduce poverty levels. This study was conducted using qualitative and descriptive methods based on literature to evaluate the impact of international trade on economic growth in Indonesia. The results of the study revealed that exports made a positive contribution to GDP growth, while the effect of imports varied depending on the type of goods imported. In addition, the MSME sector also made an important contribution to increasing investment and economic equality through the creation of new jobs. With effective management, international trade can be a catalyst for national development that aims to reduce economic disparities and improve the welfare of society as a whole.

Keywords: *International trade, Economic growth, National development*

ABSTRAK

Peran perdagangan internasional sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui ekspor dan impor. Kegiatan ini bukan saja meningkatkan pendapatan negara, melainkan dapat membantu menciptakan lapangan kerja, memperbesar cadangan devisa, dan mengurangi tingkat kemiskinan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan deskriptif berbasis literatur untuk mengevaluasi dampak perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ekspor memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan PDB, sementara pengaruh impor bervariasi tergantung jenis barang yang diimpor. Selain itu, sektor UMKM turut memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan investasi dan pemerataan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja baru. Dengan pengelolaan yang efektif, perdagangan internasional dapat menjadi katalisator pembangunan nasional yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Kata Kunci: Perdagangan internasional, Pertumbuhan ekonomi, Pembangunan nasional

Article history

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism checker no
871.874.878

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Perdagangan internasional telah berperan sebagai salah satu pilar utama dalam menilai pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Di tengah era globalisasi semakin terhubung, interaksi perdagangan antarnegara menjadi elemen utama yang dapat menyebabkan stabilitas dan perkembangan kondisi finansial suatu bangsa. Indonesia, sebagai negara dengan potensi besar dalam perdagangan internasional, menunjukkan peningkatan yang berdampak dalam kegiatan ekspor dan impor. Meski begitu, diperlukan analisis yang mendalam untuk memahami apakah dampak dari aktivitas perdagangan ini mampu memberikan efek yang signifikan dan berkelanjutan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. (Citra Ananda & Helman, 2023).

Walaupun Indonesia mencatat tren pertumbuhan ekonomi yang positif, tantangan besar seperti kebutuhan untuk mencapai pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan tetap menjadi perhatian utama. Perdagangan internasional, sebagai salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi, telah mencatat kenaikan nilai transaksi dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun demikian, sangat penting untuk mengevaluasi apakah kontribusi perdagangan ini benar-benar signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. (Fitriani, 2019).

Secara umum, perdagangan internasional melibatkan pertukaran barang dan jasa antar negara yang dilakukan atas dasar kontrak bersama. Aktivitas ini memfasilitasi perkembangan sektor industri, peningkatan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional. Dengan adanya aktivitas ekspor yang lebih besar dibandingkan impor, pendapatan nasional cenderung meningkat, yang pada akhirnya memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Namun, tantangan yang terkait dengan nilai tukar mata uang, daya saing produk lokal, serta kebutuhan impor barang modal memerlukan perhatian khusus untuk memastikan perdagangan internasional memberikan manfaat optimal bagi perekonomian nasional. (Fitriani, 2019).

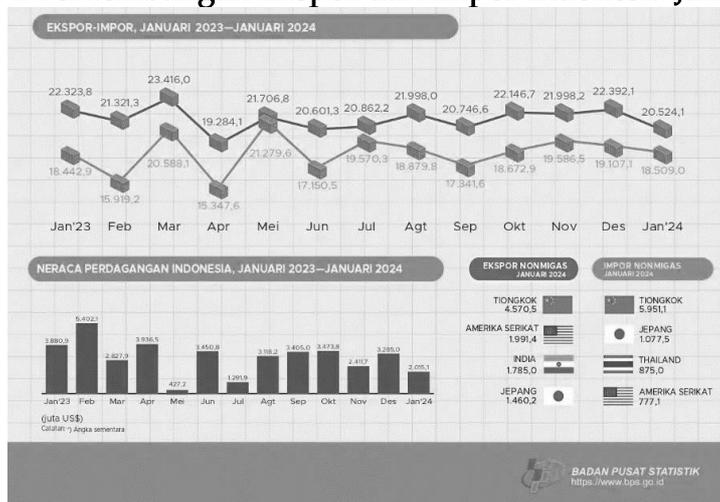
Dalam konteks global, keterbukaan ekonomi menjadi salah satu tantangan utama bagi banyak negara, salah satunya Indonesia. Kegiatan ekspor dan impor memiliki peran strategis dalam memengaruhi indikator ekonomi seperti Produk Domestik Bruto (PDB) dan tingkat kemakmuran masyarakat. Oleh karena itu, perdagangan internasional yang efektif tidak hanya meningkatkan pendapatan negara, akan tapi juga membantu menciptakan peluang kerja baru, meningkatkan cadangan devisa, dan memperkuat ekonomi nasional dalam menyikapi tantangan global. (Saragih, 2022)

Perdagangan internasional memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi suatu negara. Ketika nilai ekspor lebih tinggi dibandingkan impor, hal ini dapat meningkatkan pendapatan nasional, Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada perluasan ekonomi. Meningkatnya pendapatan negara, bertambahnya cadangan devisa, arus transaksi modal, dan terciptanya lapangan kerja baru hanyalah beberapa keuntungan dari perdagangan internasional (Yuni, 2021). Produk domestik bruto (PDB) merupakan ukuran utama pertumbuhan ekonomi. . PDB digunakan untuk menggambarkan tingkat kemakmuran ekonomi suatu negara dan berfungsi sebagai tolok ukur kesejahteraan masyarakat melalui tingkat pendapatan yang dihasilkan.

Secara matematis, impor dan ekspor tidak diragukan lagi memengaruhi PDB. Sementara impor berpotensi menurunkan PDB, ekspor membantu menaikkannya. Nantinya, PDB ini dapat dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan nasional. Namun, nilai rupiah yang tinggi relatif terhadap mata uang lain membuat impor dan ekspor tidak dapat dibedakan. Masuk akal jika nilai tukar yang rendah dapat mendorong lebih banyak ekspor dari suatu negara dan

sebaliknya. Tentu saja, Anda akan menghasilkan lebih banyak uang dengan mata uang lokal karena nilai tukar yang murah. Mekanisme sebaliknya berlaku untuk signifikansinya. (Saragih, 2022).

Gambar 1 Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Januari 2024



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan data Januari 2024, nilai ekspor Indonesia tercatat sebesar USD 20,52 miliar, mengalami penurunan sebesar 8,34% dibandingkan Desember 2023 dan 8,06% dibandingkan Januari 2023. Kelompok produk yang mencatat penurunan terbesar adalah bahan bakar mineral, dengan penurunan sebesar USD 805,9 juta atau 20,81%. Sebaliknya, peningkatan terbesar tercatat pada kelompok minyak hewani dan nabati, yang naik USD 208 juta atau 10,36%. Sementara itu, nilai impor Indonesia pada Januari 2024 mencapai USD 18,51 miliar, turun 3,13% dibandingkan Desember 2023, tetapi meningkat 0,36% dibandingkan Januari 2023. Impor minyak dan gas tercatat sebesar USD 2,7 miliar, turun 19,99% secara bulanan (MoM) dan 7,15% secara tahunan (YoY). Untuk impor nonmigas, jumlahnya mencapai USD 15,81 miliar, naik 0,48% dibandingkan bulan sebelumnya dan 1,76% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan impor terbesar terjadi pada bahan bakar mineral, dengan penurunan USD 184,9 juta atau 35,24%, sementara peningkatan terbesar tercatat pada mesin listrik, yang naik USD 349,9 juta atau 17,89%.

Selain impor dan ekspor yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, perkembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia juga memiliki peran krusial dalam memajukan perekonomian. Yang artinya, UMKM berada di berbagai perekonomian pertanian dan non-pertanian dan menawarkan berbagai peluang usaha dalam bentuk kegiatan usaha dan peningkatan investasi dengan tujuan mendorong pemerataan dan perekonomian yang efisien, menyerap lebih banyak tenaga kerja, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan pemerataan pendapatan. Pembangunan (Erni Febrina 2020).

Secara umum, ekonomi adalah bidang ilmu sosial yang mengkaji bagaimana manusia memproduksi, mendistribusikan, dan menggunakan produk serta layanan. Abraham Maslow menyatakan bahwa ekonomi adalah disiplin ilmu yang membantu memecahkan kesulitan dalam kehidupan manusia dengan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia dengan cara yang konsisten dengan ide dan filosofi kelompok ekonomi yang dianggap efisien dan efektif.

STUDI LITERATUR

Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan salah satu elemen kunci dalam ekonomi global yang memungkinkan pertukaran barang dan jasa lintas negara berdasarkan kesepakatan bersama. Aktivitas ini mencakup transaksi antarindividu, perusahaan, dan pemerintah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan domestik dan memperkuat hubungan ekonomi antarnegara. Dalam konteks Indonesia, perdagangan internasional memainkan peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional melalui agenda ekspor dan impor. Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau jasa ke pasar internasional, yang berkontribusi pada peningkatan devisa negara, memperluas pasar produk domestik, serta menciptakan lapangan kerja baru. Di sisi lain, impor memungkinkan negara agar memenuhi kebutuhan di dalam negeri yang tidak dapat diproduksi secara lokal, seperti teknologi maju, barang modal, dan bahan baku..

Menurut Hutabarat (2021), perdagangan internasional berperan dalam meningkatkan kemampuan negara dalam menciptakan barang dan jasa yang lebih kompetitif. Hal ini memberikan manfaat yang signifikan, seperti peningkatan cadangan devisa dan produktivitas tenaga kerja. Namun, kegiatan ini juga memiliki tantangan, termasuk risiko ketergantungan terhadap impor dan fluktuasi nilai tukar mata uang, yang dapat memengaruhi stabilitas ekonomi nasional.

Perekonomian

Perekonomian adalah sistem yang mengatur proses produksi, distribusi, dan konsumsi suatu barang serta jasa di dalam suatu masyarakat. Sistem ini bertujuan untuk mengelola sumber daya yang terbatas secara efisien untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Menurut Abraham Maslow, perekonomian adalah ilmu yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan manusia sesuai dengan prinsip efektivitas dan efisiensi. Dalam konteks internasional, perekonomian suatu negara tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kebijakan domestik, tetapi juga oleh faktor eksternal, seperti hubungan perdagangan dan globalisasi.

Globalisasi telah mendorong interaksi ekonomi antarnegara menjadi semakin intensif, sehingga membuka peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, keterbukaan ekonomi dapat meningkatkan daya saing dan produktivitas. Namun, di sisi lain, keterbukaan ini juga dapat memunculkan risiko, seperti ketergantungan pada negara lain untuk kebutuhan impor atau dampak dari perubahan kondisi ekonomi global.

Pertumbuhan Ekonomi

Perkembangan ekonomi didefinisikan sebagai meningkatnya kapasitas suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa secara berkelanjutan. Pertumbuhan ini biasanya diukur melalui indikator Produk Domestik Bruto (PDB), yang menggambarkan nilai keseluruhan barang dan jasa yang dihasilkan dalam periode tertentu. Menurut Sadono Sukirno (2010), pertumbuhan ekonomi juga mencerminkan kemampuan suatu negara dalam meningkatkan taraf hidup masyarakatnya melalui pembangunan sektor industri, infrastruktur, dan teknologi.

Dalam teori makroekonomi, perdagangan internasional, khususnya aktivitas ekspor dan impor, memiliki keterkaitan langsung dengan pertumbuhan ekonomi. Ekspor yang tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan nasional, pembukaan lapangan kerja, serta mendorong investasi domestik. Sebaliknya, impor juga diperlukan untuk mendukung pertumbuhan, terutama jika barang yang diimpor adalah barang modal atau bahan baku yang mendukung industri dalam negeri. Namun, ketergantungan berlebihan terhadap impor dapat

menimbulkan risiko, seperti penurunan produktivitas domestik dan meningkatnya angka pengangguran.

Secara keseluruhan, perdagangan internasional memberikan manfaat signifikan, termasuk perluasan pasar, transfer teknologi, dan peningkatan kesempatan kerja. Namun, untuk memaksimalkan manfaat tersebut, diperlukan kebijakan ekonomi yang tepat agar perdagangan internasional tidak hanya memberikan kelebihan ekonomi tetapi juga mendukung pemerataan kesejahteraan di seluruh lapisan masyarakat.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis dampak perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terkait fenomena yang dikaji, terutama dalam menggali informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan. Dalam metode ini, data yang digunakan berasal dari penelitian sebelumnya, jurnal ilmiah, laporan statistik, serta dokumen resmi yang membahas tentang perdagangan internasional dan pengaruhnya terhadap perekonomian Indonesia.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara perdagangan internasional, termasuk aktivitas ekspor dan impor dengan indikator ekonomi seperti, Produk Domestik Bruto (PDB), lapangan kerja, dan pemerataan ekonomi. Analisis ini dilakukan dengan mengkaji literatur yang membahas kontribusi ekspor terhadap peningkatan devisa dan dampak impor terhadap sektor industri dalam negeri.

Hasil sekunder menjadi sumber utama penelitian ini, yang mencakup data kuantitatif seperti laporan statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) serta data kualitatif yang diambil dari penelitian terdahulu. Proses menganalisis dilakukan dengan cara membandingkan dan mengevaluasi hasil penelitian sebelumnya untuk menemukan pola, tren, dan kesimpulan yang relevan terkait topik perdagangan internasional.

Penggunaan metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menilai berbagai aspek perdagangan internasional, termasuk manfaat ekonomi, tantangan yang dihadapi, serta kebijakan yang diperlukan untuk memaksimalkan dampak positifnya terhadap perekonomian Indonesia. Selain itu, pendekatan ini juga membantu mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kontribusi perdagangan internasional terhadap pembangunan nasional, seperti melalui optimalisasi sektor UMKM dan peningkatan daya saing produk lokal di pasar global.

Secara keseluruhan, metodologi ini memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk memahami bagaimana perdagangan internasional dapat menjadi instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia sekaligus mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi yang masih ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perdagangan internasional memainkan peran yang sangat penting dalam mempengaruhi kekuatan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Dengan potensi sumber daya alam dan tenaga kerja yang banyak, Indonesia terus mengembangkan aktivitas ekspor dan impor untuk mendukung pertumbuhannya. Hasil analisis menunjukkan bahwa ekspor dan impor memberikan kontribusi signifikan pada Produk Domestik Bruto (PDB) serta memengaruhi keseimbangan ekonomi nasional. Namun, kontribusi tersebut bervariasi tergantung pada jenis barang yang diekspor maupun diimpor, serta kebijakan yang diterapkan untuk mengelola perdagangan internasional.

Berdasarkan pada Januari 2024, ekspor Indonesia tercatat mencapai USD 20,52 miliar. Angka ini mengalami penurunan sebesar 8,34% dibandingkan bulan sebelumnya. Penurunan terbesar berasal dari sektor bahan bakar mineral, yang turun 20,81%, sedangkan peningkatan tertinggi terjadi pada produk minyak nabati dan hewani, yang naik sebesar 10,36%. Sementara itu, nilai impor mencapai USD 18,51 miliar pada periode yang sama, menunjukkan penurunan sebesar 3,13% dari bulan sebelumnya, namun sedikit meningkat dibandingkan Januari 2023. Hal ini menunjukkan adanya dinamika dalam perdagangan internasional yang sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar global dan permintaan domestik.

Ekspor terbukti memiliki pengaruh positif terhadap perekonomian melalui peningkatan devisa, pendapatan negara, dan penciptaan lapangan kerja. Ketika nilai ekspor suatu negara meningkat, produsen lokal terdorong untuk meningkatkan kapasitas produksi, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan masyarakat dan daya beli. Namun, dampak impor cenderung bervariasi tergantung pada jenis barang yang diimpor. Impor barang modal atau bahan baku sering kali memberikan dampak positif karena mendukung produktivitas industri dalam negeri. Sebaliknya, impor barang konsumsi dapat meningkatkan persaingan dengan produk lokal, yang jika tidak dikelola dengan baik, dapat melemahkan daya saing industri dalam negeri.

Selain ekspor dan impor, sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga memiliki peranan penting dalam mendorong perkembangan ekonomi Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi pada peningkatan lapangan kerja, tetapi juga membantu menciptakan pemerataan ekonomi di berbagai daerah. Dengan memanfaatkan perdagangan internasional, UMKM memiliki peluang untuk memperluas pasar dan meningkatkan nilai tambah produk mereka. Namun, hal ini memerlukan dukungan berupa kebijakan yang mendorong akses ke pasar global, peningkatan kualitas produk, serta penguatan daya saing di tingkat internasional.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa perdagangan internasional memiliki dampak tidak hanya pada sektor ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan sosial. Dengan meningkatnya aktivitas ekspor, pendapatan masyarakat turut meningkat, yang pada akhirnya dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Yang dimana, peningkatan impor barang modal dapat mendorong pengembangan infrastruktur dan sektor manufaktur, yang menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi.

Namun demikian, perdagangan internasional juga memiliki tantangan yang perlu diatasi. Ketergantungan pada ekspor komoditas mentah, fluktuasi nilai tukar mata uang, serta ketidakseimbangan neraca perdagangan menjadi isu yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, kebijakan yang tepat, seperti diversifikasi produk ekspor, peningkatan nilai tambah produk lokal, dan stabilisasi nilai tukar, sangat diperlukan agar memastikan manfaat dari perdagangan internasional dapat dirasakan secara maksimal oleh seluruh lapisan masyarakat.

Secara menyeluruh, hasil penelitian ini menegaskan bahwa perdagangan internasional merupakan salah satu pendorong utama perkembangan ekonomi Indonesia. Namun, keberhasilan ini sangat tergantung pada bagaimana negara mampu mengelola peluang dan tantangan yang ada, serta memastikan bahwa manfaat dari perdagangan ini dapat mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Perdagangan internasional memiliki peran vital dalam mendukung pertumbuhan di Indonesia. Melalui aktivitas ekspor dan impor, negara dapat meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan memperbesar cadangan devisa. Aktivitas ini tidak hanya berdampak pada indikator ekonomi makro seperti Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga

berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Namun, manfaat perdagangan internasional ini sangat bergantung pada jenis barang yang diperdagangkan dan kebijakan ekonomi yang diterapkan.

Ekspor memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pendapatan negara dan memperkuat posisi ekonomi Indonesia di pasar global. Di sisi lain, impor memiliki dampak yang beragam. Impor barang modal atau bahan baku dapat mendukung produktivitas industri dalam negeri, sedangkan impor barang konsumsi berpotensi meningkatkan persaingan dengan produk lokal, yang dapat melemahkan daya saing produsen domestik jika tidak dikelola dengan baik.

Selain itu sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga berperan krusial dalam memanfaatkan perdagangan internasional. Dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat memperluas pasar, meningkatkan kualitas produk, dan berkontribusi pada pemerataan ekonomi di berbagai wilayah. Agar manfaat perdagangan internasional dapat dirasakan secara merata, diperlukan kebijakan yang mendukung, seperti stabilisasi nilai tukar, diversifikasi produk ekspor, dan peningkatan daya saing di pasar internasional.

Namun demikian, perdagangan internasional ini menghadapi tantangan yang memerlukan perhatian, seperti fluktuasi nilai tukar, ketergantungan pada ekspor komoditas mentah, serta risiko ketidakseimbangan neraca perdagangan. Oleh karena itu, pengelolaan yang efektif dan strategi yang tepat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan dampak positif dan meminimalkan risiko dari perdagangan internasional.

Secara keseluruhan, perdagangan internasional juga tidak hanya berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga ikut menjadi instrumen penting dalam mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. Dengan kebijakan yang terintegrasi, perdagangan internasional dapat terus memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya Ahmad Suhardi, Indri Andini, Nur Afria Nanda Safitri, & Purnama Ramadani Silalah. (2022). Peran Perdagangan Internasional Dalam Meningkatkan Produktivitas Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 90–99.
- Citra Ananda, G., & Helman. (2023). All Fields of Science J-LAS The Influence of International Trade on Economic Growth. *All Fields of Science J-LAS*, 3(4), 66–74. Retrieved from <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>
- Devina Wistiasari, Febbryan Zhangrinto, Hendro Hendro, Katherine Katherine, Nancy Nancy, & Steven Steven. (2023). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 37–43.
- Fitriani, E. (2019). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 9(1), 17–26.
- Matondang, K. A., Tambunan, L. M., Rumapea, M. A., & Ginting, T. R. (2024). Peran Perdagangan Internasional dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi dalam Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia. *Journal on Education*, 6(4), 19808–19813.
- Sartika, & Soemitra, A. (2023). ANALISIS PERAN PERDAGANGAN LUAR NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA Sartika,. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari*, 1(2), 401–407.